

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehidupan di perkotaan menuntut masyarakat untuk serba cepat, praktis dan modern. Selain itu, gaya hidup dan persaingan yang ketat menyebabkan masyarakat bekerja dengan produktivitas yang tinggi setiap harinya. Kegiatan rutin sehari-hari yang cukup berat ditambah dengan lingkungan yang kurang baik, polusi udara, polusi suara, dan kemacetan menyebabkan masyarakat kota cenderung mengalami kelelahan secara mental

dan fisik. Oleh sebab itu, masyarakat di perkotaan cenderung memiliki tingkat stress yang cukup tinggi.

Kesibukan yang sangat padat, tidak jarang setiap individu sulit untuk melakukan relaksasi dan perawatan kesehatan, kecantikan dalam satu waktu. Maka dari itu, dibutuhkan suatu fasilitas yang menyediakan pelayanan dengan manfaat kecantikan, kesehatan dan relaksasi sekaligus. Fasilitas ini merupakan sebuah solusi bagi masyarakat yang memiliki rutinitas padat, sehingga memperoleh kemudahan perawatan sekaligus dalam jangka waktu yang disesuaikan dengan keinginan.

Berkembangnya gaya hidup masyarakat perkotaan yang cenderung buruk mempengaruhi tingkat kesehatan dan kecantikan. Hal ini mendorong masyarakat mulai memperhatikan kesehatan, kecantikan dan relaksasi secara menyeluruh. Hal ini terlihat dari kebiasaan masyarakat saat ini yang mencari fasilitas relaksasi, kecantikan dan kesehatan sekaligus salah satunya seperti kegiatan berendam di air mineral (belerang). Oleh sebab itu berbagai fasilitas sebagai sarana relaksasi seperti spa dan refleksiologi berkembang dan diperlukan perancangan khusus untuk fasilitas tersebut.

1.2 Ide / Gagasan Proyek

Spa yang akan dirancang ini berjenis *dayspa* yang dikhususkan untuk kalangan menengah ke atas. Spa ini bertujuan memberikan keseimbangan antara tubuh dan pikiran, sehingga dapat memberikan manfaat relaksasi, kesehatan dan kecantikan. Konsep perancangan *dayspa* ini adalah *lake water movement* dan bergaya *natural*. Penerapan konsep akan terdapat pada elemen interior seperti lantai, dinding dan langit-langit. Spa yang dibangun akan dilengkapi dengan berbagai fasilitas spa, *mini cafe (spa cuisine)* yang menyediakan makanan sehat serta fasilitas *retail* berupa penjualan produk perawatan.

1.3 Rumusan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, berikut ini akan dirumuskan pokok-pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sebuah fasilitas spa yang dapat memenuhi kebutuhan *user* sehingga dapat memberikan manfaat relaksasi, kesehatan dan kecantikan?
2. Bagaimana mendesain sebuah spa dengan konsep *lake water movement* yang mendukung sirkulasi serta aktivitas, baik *user* maupun *therapist* sehingga dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan?

1.4 Tujuan Perancangan

Dari permasalahan yang dibatasi di atas, berikut ini akan dijabarkan garis besar hasil pokok yang ingin diperoleh sebagai berikut:

1. Merancang sebuah fasilitas spa dengan suasana ruang yang nyaman sehingga memberikan manfaat relaksasi, kecantikan dan kesehatan.
2. Mendesain sebuah spa dengan pemilihan material, tekstur, warna dan desain yang berhubungan dengan konsep *lake water movement* serta pengolahan sirkulasi yang mendukung kenyamanan dan kemudahan baik bagi *user* maupun *therapist*.

1.5 Manfaat Perancangan

Penulisan laporan perancangan Tugas Akhir (TA) ini dapat memberikan manfaat kepada:

1. *User*

Laporan ini dapat menjadi gagasan perancangan dan acuan bagi desain *day spa* yang berkembang di Indonesia.

2. Jurusan Desain Interior

Laporan ini berguna sebagai masukan dan pengetahuan dengan tujuan perkembangan dan kemajuan dalam desain interior, khususnya yang berhubungan dengan fasilitas sejenis.

3. Pembaca

Laporan ini diharapkan dapat menjadi masukan dan tambahan ilmu pengetahuan serta pemahaman pengaplikasian desain.

4. Penulis

Laporan ini dapat melatih pola pikir penulis dalam proses perancangan serta memperluas pengetahuan dan pemahaman terhadap desain terutama desain interior yang berkaitan dengan fasilitas relaksasi, kesehatan dan kecantikan seperti spa.

1.6 Ruang Lingkup Perancangan

Perancangan fasilitas spa ini meliputi lobi, area penjualan produk atau retail, dan ruang-ruang fasilitas spa seperti *body massage*, *facial massage*, *whirlpool*, *shower*, refleksiologi, ruang ganti yang dilengkapi loker serta *café*.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, ide/gagasan proyek, rumusan masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, ruang lingkup perancangan, dan sistematika penulisan.

BAB II SPA

Berisi kajian teori atau literatur tentang pengertian spa, sejarah perkembangan spa, kategori spa, jenis spa dan manfaat spa. Terdapat pula paparan informasi tentang sistem dalam bangunan berupa sistem keamanan, penghawaan, pencahayaan dan material.

BAB III DESKRIPSI OBJEK

Berisi tentang deskripsi objek analisa, identifikasi user, data umum perancangan proyek berupa tabel kebutuhan ruang dan *zoning-blocking*, serta analisa *site* dan analisa permasalahan yang muncul dalam perancangan.

BAB IV PERANCANGAN *DAYSPA*

Berisi tentang deskripsi penerapan tema konsep dalam desain, serta berbagai penjabaran tentang konsep, antara lain konsep bentuk, konsep warna, konsep material, konsep pencahayaan, dan konsep *furniture*. Serta deskripsi tentang perancangan *general* dan perancangan area khusus yang meliputi area *public*, area *reflexology*, ruang *massage*, ruang *facial massage*, *whirlpool room* dan toilet.

BAB V PENUTUP

Berisi simpulan dari keseluruhan perancangan interior *dayspa* serta saran.